

# Indonesia Desak OKI Upayakan Gencatan Senjata Israel Palestina

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Jakarta-Menteri Luar Negeri (Menlu) RI [Retno Marsudi](#) menghadiri pertemuan khusus Organisasi Kerja Sama Islam (OKI), Ahad (16/5) secara virtual. Dalam pertemuan tersebut Menlu Retno mewakili RI menyampaikan tiga langkah kunci yang mesti dilakukan OKI dalam mengupayakan penghentian agresi [Israel](#) terhadap Palestina, termasuk gencatan senjata.

“Sejak OKI didirikan, komitmen negara OKI tidak pernah luntur terus bertekad untuk bersama [Palestina](#) di dalam memperjuangkan hak-haknya,” ujar Menlu Retno di sela pertemuan OKI.

Dia mengatakan terlepas dari tekad kuat tersebut sampai saat ini, dunia masih saja menyaksikan adanya gangguan terhadap pelaksanaan ibadah di Masjid Al-Aqsa. Selain itu, *illegal settlement* juga semakin merajalela, hingga pergerakan orang-orang Palestina dibatasi tanah mereka sendiri hingga hak-hak Palestina

dihilangkan.

“Kita semua tidak boleh lupa bahwa Palestina adalah satu-satunya negara yang masih diduduki oleh kekuatan kolonial di dunia,” ujarnya.

Dalam pertemuan OKI, Menlu Retno mengatakan, bahwa Indonesia mengancam keras semua tindakan yang dilakukan oleh Israel, dan yang lebih melukai lagi tindakan tersebut dilakukan di bulan suci Ramadhan dan hari raya Idul Fitri.

Menlu Retno pun merinci langkah kunci yang harus dilakukan OKI. Di antaranya, pertama adalah memastikan adanya pertemuan dan persatuan di antara negara anggota OKI. Menurutnya, persatuan di antara semua pemangku kepentingan di Palestina juga harus dikedepankan.

Menurut Retno, tanpa persatuan, OKI tidak akan mampu menjadi penggerak bagi dukungan internasional untuk Palestina.

“Di saat yang sama, bangsa Palestina hanya bisa mencapai cita-citanya untuk merdeka apabila mereka bersatu,” tegas Retno.

Langkah kunci kedua, lanjutnya, bahwa OKI harus mengupayakan terciptanya gencatan senjata segera. “Saya menyerukan agar masing-masing negara OKI menggunakan pengaruhnya masing-masing, menggunakan pengaruh yang mereka miliki untuk mendorong gencatan senjata secepatnya dan semua tindakan kekerasan harus segera dihentikan,” tegas Menlu Retno.